

**DAMPAK PEMBERDAYAAN ZAKAT PRODUKTIF
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI
KREATIF
(Studi Pada BAZNAS Kota Bandar Lampung)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

**Anggraini Saputri
NPM : 1751010010**

Program Studi : Ekonomi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

**DAMPAK PEMBERDAYAAN ZAKAT PRODUKTIF
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI
KREATIF
(Studi Pada BAZNAS Kota Bandar Lampung)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

Anggraini Saputri

NPM : 1751010010

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Dr. Nasruddin,M.Ag

Pembimbing II : Dimas Pratomo,M.E

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

ABSTRAK

. Penyaluran dana zakat diberikan dalam bentuk sarana produktif sehingga dapat melepaskan kemiskinan dari ketergantungan belas-kasihan orang lain. Dengan catatan bahwa dana zakat yang diberikan mengalami perkembangan yang cukup berarti. Namun dalam penelitian ini dana yang telah diberikan kepada 20 mustahiq mengalami permasalahan, yaitu beberapa mustahiq tidak memanfaatkan dana sebaik mungkin untuk usaha ekonomi produktifnya melainkan dipergunakan untuk kebutuhan konsumtif.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu Mustahiq yang menerima bantuan dana zakat produktif dari Baznas Kota Bandar Lampung tahun 2023 per tanggal 22 Agustus 2023 – 4 Januari 2024 yaitu sebesar 100 mustahiq penerima bantuan dana zakat produktif. Sampel pada penelitian ini adalah 20% dari 100 mustahiq yaitu 20 penerima bantuan dana zakat produktif dari Baznas Kota Bandar Lampung .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak pemberdayaan zakat produktif terhadap peningkatan ekonomi kreatif pada Baznas Kota Bandar Lampung yaitu, sudah terlaksana secara efektif sehingga keberhasilan usaha ekonomi kreatif mustahiq dapat tercapai. Namun untuk pencapaian peningkatan pendapatan ekonomi kreatif pada mustahiq belum sepenuhnya berjalan efektif, dikarenakan terdapat 7 mustahiq yang masih menggunakan dana bantuan zakat produktif kedalam kebutuhan konsumtif.

Kata Kunci : Baznas, Ekonomi Kreatif, Zakat Produktif

ABSTRACT

The distribution of zakat funds is given in the form of productive means so that poverty can be freed from dependence on the mercy of others. Note that the zakat funds provided have experienced quite significant developments. However, in this research the funds that had been given to 20 mustahiq experienced problems, namely that some mustahiq did not make the best use of the funds for their productive economic efforts but instead used them for consumptive needs.

This research uses descriptive qualitative methods with the types of data used are primary and secondary data. Data collection techniques are interviews, observation and documentation. The population in this study is Mustahiq who received productive zakat fund assistance from Baznas Bandar Lampung City in 2023 as of 22 August 2023 - 4 January 2024, namely 100 mustahiq recipients of productive zakat fund assistance. The sample in this study was 20% of 100 mustahiq, namely 20 recipients of productive zakat fund assistance from Baznas Bandar Lampung City.

The results of the research show that the impact of empowering productive zakat on improving the creative economy at Baznas Bandar Lampung City has been implemented effectively so that the success of mustahiq creative economic efforts can be achieved. However, achieving an increase in creative economy income for mustahiq has not been fully effective, because there are 7 mustahiq who still use productive zakat aid funds for consumptive needs.

Keywords: Baznas, Creative Economy, Productive Zakat



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggraini Saputri
NPM : 1751010010
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan Dengan Sebenarnya Bahwa Skripsi Yang Berjudul **“Dampak Pemberdayaan Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Ekonomi Kreatif (Studi Pada Baznas Kota Bandar Lampung)”**. Benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain terkecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bandar Lampung, 15 Maret 2024

Penulis,



Anggraini Saputri
NPM.1751010010



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Dampak Pemberdayaan Zakat Produktif
Terhadap Peningkatan Ekonomi Kreatif (Studi
Pada Baznas Kota Bandar Lampung)**
Nama : Anggraini Saputri
NPM : 1751010010
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Nasruddin, M.Ag

NIP.195809241990031003

Dimas Pratomo, M.E

NIP.199305282018011003

**Mengetahui,
Ketua Prodi Studi Ekonomi Syariah**

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy

NIP. 198208082001101200



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“Dampak Pemberdayaan Zakat Produktif Terhadap Peningkatam Ekonomi Kreatif (Studi Pada Baznas Kota Bandar Lampung).”** Disusun oleh : **Angraini Saputri, NPM. 1751010010,** Jurusan Ekonomi Syariah, Telah diujikan dalam munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Pada Hari / Tanggal : **Jumat, 15 Maret 2024.**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang

: A. Zuliansyah, S.Si., M.M

Sekretaris

: Desi Nurhabibah, M.E

Penguji I

: Zulaikah, M.E

Penguji II

: Dimas Pratomo, M.E

Mengetahui,

Rektor Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Iqbal Suryanto, S.E., M.M. Akt. C.A

NIP/19700926200801108

MOTTO

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

“ Dan dirikanlah sholat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk.”

(Qs. Al- Baqarah : 43)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahiim,

Sujud dan puji syukur penulis hanturkan kepada Allah SWT yang telah begitu banyak memberikan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **DAMPAK PEMBERDAYAAN ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI KREATIF (Studi Pada Baznas Kota Bandar Lampung).**

Skripsi ini disusun berdasarkan kegiatan penelitian yang dilaksanakan Agustus 2023 sampai dengan Januari 2024 di Baznas Kota Bandar Lampung. Selama penyusunan skripsi ini tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Papa (Sahirul Aspin, B.B.A) dan Mama (Ema Yunita) tercinta atas segala dukungan, dorongan , kasih sayang, serta doa yang selalu terucap disetiap sujudnya untukku.
2. Ayuk – ayukku tercinta Rini Septiyani, M.Si, Novita Barla, S.Pd, dan Meti Sia Dhika Labara, S.E. yang telah memberiku semangat, pengertian, dan motivasi.
3. Kepada keponakanku Rakhi Ubaidillah Arinka, Rumi Kholiluna Arinka, M. Ghifari Arayan, M. Ghafi Arafif, Niskhala Shaka Albarak, dan Shakala Ashka yang telah menghibur penulis dalam pengerjaan skripsi.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan diridhoi oleh Allah SWT. Aamiin

Bandar Lampung, 15 Maret 2024
Penulis


Anggraini Saputri

RIWAYAT HIDUP

Penulis, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 07 Agustus 1999, sebagai anak ke empat dari empat bersaudara dari pasangan Sahirul Aspin, B.B.A. dan Ema Yunita. Penulis menyelesaikan pendidikan di :

1. Taman Kanak – Kanak R.A Daya Kedaton Bandar Lampung 2005
2. Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Perumnas Way Halim Bandar Lampung 2011
3. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 25 Bandar Lampung 2014
4. Sekolah Menengah Atas (SMA) Perintis 1 Bandar Lampung 2017

Pada bulan Mei 2017, penulis diterima sebagai mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Melalui jalur Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN) dan saat ini penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi syarat kelulusan program sarjananya.



Bandar Lampung, 15 Maret 2024

Anggraini Saputri

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji serta syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah kepada kita dan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **DAMPAK PEMBERDAYAAN ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI KREATIF (Studi Pada Baznas Kota Bandar Lampung)**. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Skripsi ini tidak akan pernah selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt, C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni., M.E.Sy. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
3. Bapak Dr. H. Nasruddin. M.Ag selaku pembimbing pertama atas kesediannya memberikan bimbingan, pengarahan, dan nasihat kepada penulis sampai selesainya skripsi ini dan untuk kesuksesan kehidupan penulis selanjutnya.
4. Bapak Dimas Pratomo, M.E selaku pembimbing kedua atas segala masukannya, dukungan, serta bantuannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Papa (Sahirul Aspin, B.B.A) dan Mama (Ema Yunita) tercinta atas segala dukungan, dorongan, kasih sayang serta doa yang selalu terucap disetiap sujudnya untukku.
6. Ayuk – ayukku tercinta Rini Septiyani, M.Si, Novita Barla, S.Pd, dan Meti Sia Dhika Labara, S.E. yang telah memberiku semangat, pengertian, dan motivasi.

7. Kepada keponakanku Rakhi Ubaidillah Arinka, Rumi Kholiluna Arinka, M. Ghifari Arayan, M. Ghafi Arafif, Niskhala Shaka Albarak, dan Shakala Ashka yang telah menghibur penulis dalam pengerjaan skripsi.
8. Kepada diri sendiri terimakasih sudah selalu bersemangat, semaksimal mungkin untuk berusaha, dan tetap bertahan sampai detik ini untuk menyelesaikan skripsi disaat cobaan yang selalu datang.
9. Kepada Sahabat-Sahabatku Imelda Zain, Rusta Maitinora, Alya Zhafira, Gab Rizki Tiwi, Cindy Oktaviani, Yoana Ardesis, Nur Aini Fitri, Intan Kumalasari, Rezlyia Fitri Siregar, khofidhoh kamila dewi, Angie Oktavila Yahara, Oki Ramadhani, Obi Triyureza, Rizqi Aizat, khofikri, Jaka, Sarino, Ilham, Nezar yang selama ini telah memberikan motivasi, semangat, serta menghibur. Semoga persahabatan kita selalu terjalin dengan erat.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga semua kebaikan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dengan kerendahan hati penulis berharap saran yang bersifat membangun dalam perbaikan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan baru bagi kita semua. Aamiin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 15 Maret 2024

Anggraini Saputri

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | v |
| PENGESAHAN | vi |
| MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN..... | viii |
| RIWAYAT HIDUP | ix |
| KATA PENGANTAR..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah | 2 |
| C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan..... | 8 |
| H. Metode Penelitian..... | 13 |
| I. Sistematika Pembahasan | 22 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Zakat | 24 |
| B. Zakat Produktif..... | 37 |
| C. Ekonomi Kreatif..... | 44 |
| D. Kerangka Pikir..... | 54 |
| | |
| BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN | |
| A. Gambaran Umum Objek..... | 56 |
| 1. Profil BAZNAS Kota Bandar Lampung | 56 |
| 2. Visi dan Misi BAZNAS Kota Bandar Lampung | 56 |

| | |
|--|----|
| 3. Tujuan BAZNAS Kota Bandar Lampung | 58 |
| 4. Kebijakan Mutu BAZNAS Kota Bandar Lampung... | 59 |
| 5. Struktur Organisasi BAZNAS Kota Bandar Lampung | 59 |
| 6. Program – program BAZNAS Kota Bandar Lampung | 60 |
| 7. Optimalisasi Manajemen Dana ZIS Pada BAZNAS Kota Bandar Lampung | 62 |
| B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian | 68 |
| 1. Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin . | 68 |
| 2. Karakteristik Informan Berdasarkan Usia | 69 |
| 3. Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Ekonomi Kreatif | 70 |
| 4. Karakteristik Informan Berdasarkan Kepemilikan Usaha | 74 |
| C. Reduksi Hasil Wawancara Penelitian..... | 74 |

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

| | |
|--|-----|
| A. Analisis Data Penelitian | 81 |
| 1. Pemberdayaan Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Ekonomi Kreatif Pada Baznas Kota Bandar Lampung..... | 81 |
| 2. Dampak Bantuan Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Ekonomi Kreatif Pada Baznas Kota Bandar Lampung | 89 |
| B. Temuan Penelitian..... | 102 |

BAB V PENUTUP

| | |
|----------------------|-----|
| A. Simpulan | 103 |
| B. Rekomendasi | 104 |

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 1.1 Perkembangan Penyaluran dana zakat Di Baznas Kota Bandar Lampung | 05 |
| Tabel 1.2 Kajian Penelitian Terdahulu | 08 |
| Tabel 3.1 Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin | 68 |
| Tabel 3.2 Karakteristik Informan Berdasarkan Usia | 69 |
| Tabel 3.3 Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Usaha | 70 |
| Tabel 3.4 Karakteristik Informan Berdasarkan Kepemilikan Usaha | 73 |
| Tabel 3.5 Hasil Wawancara Dengan Staf Baznas Kota Bandar Lampung | 74 |
| Tabel 3.6 Hasil Wawancara Dengan Mustahiq Baznas Kota Bandar Lampung | 76 |
| Tabel 4.1 Pendapat Mustahiq Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Dana Zakat Produktif | 92 |
| Tabel 4.2 Tanggapan Informan Mengenai Perkembangan Konsumen | 98 |
| Tabel 4.3 Perubahan Status Mustahiq Penerima Bantuan Dana Zakar Produktif | 100 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... | 55 |
| Gambar 3.1 Struktur Organisasi Baznas Kota Bandar Lampung ... | 59 |
| Gambar 4.1 Fungsi Produksi dengan Dua Variabel Independen .. | 94 |



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan di jelaskan istilah dalam skripsi ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca yang tertuang dalam penegasan judul. Oleh karena itu diperlukan adanya pembatasan arti kalimat dalam skripsi ini, dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud.

Adapun judul skripsi ini **DAMPAK PEMBERDAYAAN ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI KREATIF (Studi Pada BAZNAS Kota Bandar Lampung)**. Adapun istilah-istilah tersebut adalah :

1. Zakat

Zakat adalah mengeluarkan Sebagian harta yang telah kita miliki Ketika sudah mencapai nisabnya. Lalu dibagikan kepada delapan asnaf yang menerima zakat yang telah ditentukan.

2. Zakat Produktif

Zakat produktif adalah penyaluran zakat yang menjadikan penerimanya memproduksi sesuatu secara berkesinambungan dengan harta yang diterima lalu dikembangkan dalam bentuk usaha produktif. Berbeda dengan penyaluran zakat yang bersifat konsumtif yang merupakan bentuk penyaluran zakat dengan memberikan dana langsung hanya untuk memenuhi kebutuhan pokok mustahiq, seperti kebutuhan pangan, sandang, tempat berlindung, dan sebagainya.¹

3. Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah upaya untuk memberikan kesempatan atau kemampuan kepada mustahiq untuk mampu dan berani

¹ Fairuz Maryam Naimah and Arie Rachmat Soenjoto Rachmat Soenjoto, "Productive Zakat Distribution Effect on Micro Small and Medium Enterprises Empowerment (Case Study: Baznas Yogyakarta)," *Journal of Islamic Economics and Philanthropy* 1, no. 3 (2018), <https://doi.org/10.21111/jiep.v1i3.2557>.

berusaha untuk mengutarakan pendapat ide untuk memilih suatu konsep yang terbaik untuk pribadi.

4. Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif adalah manifestasi dari semangat bertahan hidup yang sangat penting bagi negara-negara maju dan juga menawarkan peluang yang sama untuk negara-negara berkembang. Pesan besar yang ditawarkan ekonomi kreatif adalah pemanfaatan cadangan sumber daya yang bukan hanya terbarukan bahkan terbatas, yaitu ide, talenta, dan kreativitas.²

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka yang dimaksud dalam judul penelitian ini yaitu penulis ingin mengetahui seberapa pengaruhnya pemberdayaan zakat produktif terhadap peningkatan ekonomi kreatif pada Baznas Kota Bandar Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Kesenjangan tingkat perekonomian di Indonesia merupakan permasalahan klasik yang tidak pernah hilang. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu tolak ukur untuk keberhasilan pembangunan disuatu Negara Khususnya pada bidang ekonomi. Pemerintah Indonesia harus berperan aktif dalam mengembangkan keahlian yang dimiliki masyarakat agar dapat mengurangi tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran yang ada di Indonesia ini. Penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam sebanyak 229,62 juta jiwa atau sekitar 87,2% dari total penduduk Indonesia.³ Ajaran islam telah memberi solusi terhadap persoalan kemanusiaan yang dihadapi manusia, salah satu cara menanggulangnya adalah dukungan dari orang yang mampu untuk mengeluarkan harta kekayaan mereka, berupa dana zakat

² Kementerian Perdagangan RI, *Blueprint Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025*, Departemen Perdagangan RI: Jakarta, 2008, Hal. 1

³ “Menjadi Muslim, Menjadi Indonesia (Kilas Balik Indonesia Menjadi Bangsa Muslim Terbesar),” n.d.

kepada mereka yang membutuhkan. Sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Allah SWT pada surat Az - zariyat ayat 19 :

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ۝

“Dan pada harta benda mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak meminta” (Q.S. Az - zariyat ayat 19)

Pada ayat diatas dijelaskan bahwa harta yang dimiliki seseorang bukanlah hanya miliknya seorang diri, harta tersebut haruslah berputar ke orang lain pula yang disalurkan melalui membayar zakat yang sebagaimana yang telah diatur untuk pengeluaran zakat dari harta seorang yang dimilikinya.

Islam mengajarkan bahwa status harta kekayaan itu bukan hak milik mutlak orang yang memegangnya tetapi merupakan amanat Allah yang dititipkan kepadanya untuk dikelola. Harta kekayaan menurut Islam mempunyai fungsi sosial untuk kepentingan agama, masyarakat dan keluarga selain untuk memenuhi kepentingan pribadi. Tujuan dan fungsi zakat ini menunjukkan betapa pentingnya peran zakat dalam meningkatkan martabat hidup manusia dan masyarakat. Karena zakat memiliki dampak sosial yang baik.

Zakat merupakan salah satu dari lima instrumental yang strategis dan sangat berpengaruh pada tingkah laku ekonomi masyarakat serta pembangunan ekonomi pada umumnya. Selama ini dalam praktiknya, zakat yang disalurkan ke masyarakat lebih didominasi oleh zakat konsumtif sehingga zakat tersebut selalu didistribusikan maka manfaat yang diterima oleh mustahiq hanya dapat digunakan dalam kurun waktu yang singkat. Tujuan zakat tidak sekedar menyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapi mempunyai tujuan yang lebih permanen yaitu mengentaskan kemiskinan.⁴

Salah satu program pemerintah yang dilakukan untuk mengurangi angka kemiskinan sesuai dengan ajaran islam yaitu

⁴ Widi Nopiardo, “Mekanisme Pengelolaan Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional Tanah Datar,” 2007.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang telah aktif beroperasi di berbagai provinsi maupun kota-kota yang berada di Indonesia, termasuk pada Kota Bandar Lampung. BAZNAS di Kota Bandar Lampung ditugaskan sebagai lembaga yang mengolah, mengumpulkan, menyalurkan, dan memberdayakan para penerima dana zakat. Namun peran pemerintah tidak mungkin dapat diandalkan sepenuhnya dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. BAZNAS Kota Bandar Lampung membantu kaum dhuafa fakir miskin dengan memberikan bantuan usaha produktif berupa modal usah secara bergulir untuk mustahiq miskin yang mempunyai usaha kecil. Akad yang digunakan yaitu akad qardhul hasan. Lembaga pengelola zakat ini sebenarnya memiliki zakat yang bisa berkembang baik, dimana penyaluran zakat tidak seharusnya bersifat konsumtif saja namun juga bersifat produktif, dan harus bisa merubah mustahiq menjadi muzaki setelah beberapa waktu menerima modal yang diberikan oleh pihak BAZNAS.

Walaupun demikian, adanya yang telah menerima mendapat dana bantuan berupa modal usaha ternyata tidak digunakan untuk pengembangan usaha melainkan untuk keperluan lain. Hal ini dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk penyalahgunaan dari dana yang didistribusikan

Penyaluran dana zakat diberikan dalam bentuk sarana produktif sehingga dapat melepaskan kemiskinan dari ketergantungan belas-kasih orang lain. Dengan catatan bahwa dana zakat yang diberikan mengalami perkembangan yang cukup berarti. Perkembangan penyaluran dana zakat dapat dilihat dari total penyaluran dana zakat setiap tahun terus mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel: 1.1
Perkembangan Penyaluran Dana Zakat Di Baznas
Kota Bandar Lampung, Tahun 2019-2022

| No. | Tahun | Penyaluran Dana Zakat (Rupiah) |
|-------------|-------|-----------------------------------|
| 1 | 2019 | 125.031.167,00 |
| 2 | 2020 | 464.102.545,00 |
| 3 | 2021 | 833.062.859,00 |
| 4 | 2022 | 268.027.553,00 |
| Rata - Rata | | 422.556 |

Sumber : Baznas Kota Bandar Lampung,2023

Mengamati tabel diatas dapat diketahui bahwasannya juga terjadi perkembangan penyaluran dana zakat di Baznas Kota Bandar Lampung sangat signifikan dalam empat tahun terakhir. Perkembangan terbesar juga terjadi pada Tahun 2021 mencapai Rp. 833.062.859, sebaliknya perkembangan terendah pada Tahun 2019 sebesar Rp 125,031,167. Dengan demikian rata-rata perkembangan penyaluran dana zakat Baznas di Kota Bandar Lampung dalam empat tahun terakhir mencapai 422,556 persen.

Mustahiq penerima zakat terdiri dari dua golongan yaitu penerima zakat konsumtif dan produktif. Penerima zakat konsumtif diberikan dalam bentuk uang tunai yang disalurkan kepada fakir dan miskin yang diharapkan dapat membantu perekonomian masyarakat yang menerima. Sedangkan penerima zakat produktif yang diberikan kepada mustahiq sebagai modal untuk menjalankan suatu kegiatan ekonomi yaitu untuk menumbuh kembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitas mustahiq. Diharapkan dengan pemberian zakat produktif ini mereka dapat memanfaatkan bantuan sebaik mungkin seperti membuka usaha sehingga dapat melepaskan kemiskinan dan ketergantungan belas kasihan orang lain. Dana yang diberikan tersebut atas nama yang berhak (*mustahiq*) tersebut, bukan atas nama amil.

Walaupun demikian, adanya yang telah menerima mendapat dana bantuan berupa modal usaha ternyata tidak digunakan untuk

pengembangan usaha melainkan untuk keperluan lain. Hal ini dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk penyalahgunaan dari dana yang didistribusikan

Zakat produktif apabila dikelola secara optimal dapat membantu mengurangi angka kemiskinan yang ada di Kota Bandar Lampung serta dapat membantu banyak mustahiq yang memerlukan bantuan berupa modal dan alat kerja untuk menunjang kelangsungan usahanya. Akan tetapi dalam kegiatan pemberdayaan dana zakat produktif apakah sudah sepenuhnya melakukan pemberian dana zakat ke para mustahiq dengan tepat sasaran. Seperti memberi modal usaha atau alat-alat yang diperlukan mustahiq untuk membuka sebuah usaha yang akan meningkatkan pendapatan mereka setiap bulannya serta memberikan sebuah pelatihan khusus untuk meningkatkan ekonomi kreatif para mustahiq. Dengan BAZNAS memberi Bantuan tersebut diharapkan dapat ada perubahan dari para mustahiq kedepannya menjadi muzaki.

Maka berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh dengan melakukan suatu penelitian ilmiah yang diberi judul **“Dampak Pemberdayaan Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Ekonomi Kreatif (Studi Pada Baznas Kota Bandar Lampung)”**

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu melihat Dampak Bantuan Zakat Produktif yang diberikan oleh Badan Amil Zakat Nasional untuk meningkatkan Ekonomi Kreatif Di Kota Bandar Lampung. Adapun sub fokus pada penelitian ini yaitu Ekonomi Kreatif di Kota Bandar Lampung yang mendapatkan bantuan Dana Zakat Produktif pertanggal 1 Januari 2019 – 30 Desember 2021.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mekanisme pemberdayaan zakat produktif terhadap peningkatan ekonomi kreatif di Baznas Kota Bandar Lampung ?
2. Bagaimana dampak bantuan zakat produktif terhadap peningkatan ekonomi kreatif di Baznas Kota Bandar Lampung ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tentang Dampak Pemberdayaan Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Ekonomi Kreatif (Studi Pada BAZNAS Kota Bandar Lampung), yaitu :

1. Untuk menganalisis pemberdayaan zakat produktif terhadap peningkatan ekonomi kreatif
2. Untuk menganalisis dampak bantuan zakat produktif terhadap peningkatan ekonomi kreatif.

F. Manfaat Penelitian

Adapun dalam penulisan penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan dua manfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan digunakan sebagai tambahan referensi kepustakaan karya ilmiah bagi penelitian selanjutnya sesuai dengan judul penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi BAZNAS Kota Bandar Lampung, penelitian ini dapat memberikan masukan tentang pengoptimalan pemberian bantuan dana zakat tersebut agar selalu tepat sasaran, dan bermanfaat dalam jangka panjang bagi mustahiq.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian pustaka atau penelitian terdahulu merupakan hal yang sangat bermanfaat untuk menjadi perbandingan dan acuan yang

memberikan gambaran terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu menyangkut Bantuan Zakat Produktif Pada Industri Rumahan Terhadap Ekonomi Kreatif. Ini disadari untuk melakukan penelitian perlu ada suatu hasil penelitian terlebih dahulu yang dijadikan referensi pembandingan dalam penelitian, untuk itu pada bagian ini diberikan penjelasan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan rencana penelitian ini :

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

| No | Nama Penelitian | Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian | Perbedaan |
|----|--|--|---|--|--|
| 1 | Nasruddin, Nur Wahyu Ningsih, Weny Rosilawati, Jurnal Akutansi dan Pajak 23, No. 1, Tahun 2022. ⁵ | Implementasi Asnaf Zakat Dalam Pendistribusian Aset Zakat Berbasis Pemerataan dan Keadilan | Variabel Bebas (<i>variable independent</i>) : Implementasi Asnaf Zakat. Variabel Terikat (<i>variable dependent</i>) : Pendistribusian Aset Zakat Berbasis Pemerataan dan Keadilan | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendistribusian zakat belum sepenuhnya merata, sebaiknya para amil menjemput bola atau mendatangi para muzzaki untuk mengingatkan kewajiban menaikan zakat. | Dari ketujuh penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini memang memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang zakat produktif. Namun dari penelitian ini mendapat |

⁵ Nur Wahyu Ningsih dan Weny Rosilawati Nasrudin, "Implementasi Asnaf Zakat Dalam Pendistribusian Aset Zakat Berbasis Pemerataan Dan Keadilan," *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 23, no. 01 (2022): 1–13.

| | | | | | |
|---|--|--|--|---|---|
| 2 | Zuliansyah, Dimas Pratomo, Okta Supriyaningsih, <i>Journal of Sharia Economics</i> 6 | <i>the role of financial technology (fintech) in zis management to overcome poverty</i> | Variabel Bebas (variabel independent): <i>Financial Technology</i> Variabel Terikat (variable dependent): <i>Zis Management To Overcome Poverty</i> | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran <i>fintech</i> untuk mengukur kemiskinan sangat berpengaruh untuk meningkatkan taraf ekonomi para mustahiq yang diberikan oleh Baznas. | kan perbedaa n yaitu penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan hanyafokus dngan pengaruh bantuan zakat produktif dalam pengembangan ekonomi kreatif. |
| 3 | Hendri Widia Astuti, Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro (2019) | Analisis Peranan Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahiq (Studi Kasus BMT Assyafi'iyah | Variabel Bebas (variable independent) : Peranan zakat produktif. Variabel Terikat (variable dependent) : Perkembang | Peran zakat produktif dalam perkembangan usaha sudah berperan baik, peranan Baitul Maal | |

⁶ A. Zuliansyah, Dimas Pratomo, and Okta Supriyaningsih, "The Role of Financial Technology (Fintech) in ZIS Management to Overcome Poverty," *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJJSE)* 5, no. 1 (2022): 203–24, <https://doi.org/10.31538/ijjse.v5i1.1794>.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | h Kotagajah Lampung Tengah) | an usaha mikro mustahiq. | Assyafiiyah dalam pengembangan usaha mustahiq mencapai 98% namun baru ada peningkatan dalam hal pengawasan |
| 4 | Mila Sartika, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 2 No. 1, Tahun 2008 ⁷ | Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemmbediaan Mustahiq Pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta | Variabel Bebas (<i>variable independent</i>) : Pendayagunaan zakat produktif Variabel Terikat (<i>variable dependent</i>) : Pemberdayaan LAZ | Hsil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara jumlah dana yang disalurkan terhadap pendapatan mustahiq. Ini berarti bahwa jumlah dana yang |

⁷ VI Rienaldy, "Pengaruh Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahiq (Studi Pada Program Madiun Makmur Oleh Baznas Kota Madiun)," 2018, [http://repository.ub.ac.id/164069/%0Ahttp://repository.ub.ac.id/164069/1/VERINA INTAN RIENALDY.pdf](http://repository.ub.ac.id/164069/%0Ahttp://repository.ub.ac.id/164069/1/VERINA%20INTAN%20RIENALDY.pdf).

| | | | | | |
|---|---|---|--|--|--|
| | | | | disalurkan benar-benar mempengaruhi pendapatan mmustahiq | |
| 5 | Tika Widiastuti, Jurnal Ekonomi Bisnis Islam, Vol. 1 No. 1, Tahun 2015 ⁸ | Model Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Lembaga Zakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahiq | Variabel Bebas (<i>Variable independent</i>) : Pendayagunaan Zakat Produktif Variabel Terikat (<i>variable dependent</i>) : Meningkatkan Pendapatan Mustahiq | Hasil penelitian ini yaitu, para penerima bantuan dana zakat produktif telah mengelola dana tersebut dengan baik hal ini dapat dibuktikan dengan pendapatan yang meningkat . | |
| 6 | Arfandi, Muh. Rusidi Rasyid, Dini Patharani, Jurnal | Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan | Variabel Bebas (<i>variable independent</i>) : Pendayagunaan zakat | Hasil penelitian ini menunjukkan zakat produktif yang | |

⁸ Tika Widiastuti and Suherman Rosyidi, "Model Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Lembaga Zakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahiq," *Jurnal Ekonomi Bisnis* 1, no. 1 (2015): 89–102.

| | | | | | |
|---|---|---|--|--|--|
| | Kajian Ekonomi Syariah, Vol.6 No. 2, Tahun 2022 ⁹ | Mustahiq (Studi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sorong) | prodktif. Variabel Terikat (<i>variable dependent</i>) : Kesejahteraan Mustahiq BAZNAS Sorong. | diberikan kepada para mustahik mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahiq. | |
| 7 | Juliani, Jurnal Peradaban Islam, Vol. 2 No.2, tahun 2020. ¹⁰ | Dampak penyaluran Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahik (Kajian Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Baitul Mal Aceh) | Variabel bebas (<i>Variable independent</i>) : penyaluran zakat produktif. Variabel terikat (<i>variable dependent</i>) : pemberdayaan ekonomi mustahik. | Hasil uji regresi, penyaluran zakat produktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi mustahik pada LKMS Baitul Mal Aceh | |

⁹ Amil Zakat et al., "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik (Studi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sorong)" 6, no. 2 (2022): 32–49.

¹⁰ Akbar Nur Rulloh and Suherman Rosyidi, "Dampak Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah Mustahiq (Studi Kasus Lembaga Manajemen Infaq Madiun)," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 5, no. 3 (2019): 184, <https://doi.org/10.20473/vol5iss20183pp184-199>.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan memerlukan metode khusus yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahan. Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹¹

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu peneliiian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengambil data primer dari lapangan atau lokasi penelitian tertentu.¹² Penelitian lapangan ini dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung mengenai program bantuan zakat produktif pada bidang ekonomi serta kepada Ekonomi Kreatif yang menerima Bantuan Dana Zakat Produktif.

b. Sifat penelitian

Kualitatif deskriptif, desain penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian yang dilakukan.

2. Sumber Data

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan, hal mana penelitian menggali data terkait dengan bantuan zakat produktif pada industri rumahan terhadap ekonomi kreatif, sedangkan sifat penelitiannya bersifat deskriptif dan analisis. Untuk data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder.

a. Data Primer

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : CV. Alfabeta, 2012), 2

¹² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta,1993), 202

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.¹³ Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui wawancara yaitu dengan mustahiq ekonomi kreatif yang menerima Bantuan Dana Zakat Produktif di Kota Bandar Lampung pada tanggal 1 Agustus 2023 – 19 Oktober 2023, data juga diambil dengan cara observasi untuk melihat kondisi nyata di lapangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder tersedia di instansi tempat penelitian dilakukan dan di luar instansi tempat penelitian.¹⁴ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari staf sdm dan umum Baznas Kota Bandar Lampung, buku-buku, jurnal, internet sebagai pelengkap dalam penelitian ini.

3. Informan Penelitian

Subjek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Informan adalah seseorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh forman yang jelas, akurat, dan terpercaya baik berupa pernyataan, keterangan, atau data-data yang dapat membantu dalam memahami persoalan atau permasalahan tersebut.¹⁵ Informan dalam penelitian dibagi menjadi dua macam, yaitu :

a. Informan Kunci

Informan kunci adalah narasumber yang memberikan informasi secara jelas dan terpercaya terkait dengan informasi yang ingin didapat. Informan kunci dalam penelitian ini yaitu ketua serta pegawai Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung.

¹³ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat,2016)

¹⁴ Ibid.104,

¹⁵ Nurul Wahyu Septiani, Vol. 1, no. 2 (2017): 1–14.

b. Informan Biasa

Informan biasa adalah narasumber yang memberikan informasi secara mendalam mengenai permasalahan yang akan diteleti namun sebatas hal-hal tertentu. Informan basa dalam penelitian ini yaitu para mustahiq yang menerima bantuan zakat produktif dari Baznas Kota Bandar Lampung.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditentukan oleh penelitian untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.¹⁶ Populasi dalam penelitian ini yaitu ekonomi kreatif yang mendapatkan Bantuan Dana Zakat Produktif di Kota Bandar Lampung per tanggal 22 Agustus 2023 – 07 Januari 2024 yaitu sebesar 100 penerima bantuan dana zakat produktif.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.¹⁷

Menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar (lebih dari 100 orang

¹⁶ Sugiyono, Op.Cit., 115

¹⁷ Ibid., 116

) dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹⁸ Dalam penelitian ini populasi terdapat 100 ekonomi kreatif yang menerima bantuan dana zakat produktif, maka sampel ditetapkan sebesar 20% dari populasi yaitu 20% dari 100 yaitu 20 ekonomi kreatif penerima bantuan dana zakat produktif di Kota Bandar Lampung per tanggal 1 Januari 2019 – 30 Desember 2021.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis yang dilakukan dengan pengamatan dan ingatan. Dengan metode observasi diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan metode lain. Observasi terdapat beberapa bentuk yaitu:

1) Observasi Partisipan

Yaitu suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi.

2) Observasi Non Partisipan

Yaitu kegiatan apabila observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.¹⁹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi partisipan, dimana peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data mengenai dampak pemberdayaan zakat produktif terhadap peningkatan ekonomi kreatif.

b. Wawancara

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 134

¹⁹ Ibid, hlm. 310

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan kepada subjek penelitian yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan bertatap muka serta mendengarkan secara langsung ditujukan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan penulis. Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, tidak terstruktur, dan semi terstruktur.²⁰

1) Wawancara Terstruktur

Wawancara Terstruktur adalah wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpul data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data.

2) Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara Tidak Terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden.

3) Wawancara SemiStruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depthinterview* dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka,

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2009), Hal. 253

dimana pihak responden diminta pendapat serta ide-idenya.²¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara semistruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuan dari wawancara semistruktur ini yaitu agar dapat menggali informasi yang lebih mendalam, responden dapat menjawab dengan bebas, alur pertanyaan dapat menggunakan pedoman yang tidak baku.

Metode ini, penulis tujukan kepada Staf Bagian SDM dan Umum Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung dan juga diltujukan dengan Mustahiq yang menerima Bantuan Dana Zakat Produktif di Kota Bandar Lampung pada tanggal 20 September 2023 - 7 November 2023.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transkrip, legger, agenda dan lain sebagainya. Jadi, metode dokumentasi ini merupakan suatu cara untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Sumber itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik secara tercetak maupun elektronik lainnya.²²

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan yaitu berupa foto, rekaman suara, serta data yang didapatkan dari Badan Amil Zakat Nasional dan Mustahiq yang menerima bantuan dana zakat produktif.

Adapun alasan peneliti menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian ini untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dari metode lain, dengan metode ini

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal. 194-198

²² Soewadji Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2012), hal. 160

penulis dapat mengambil data meskipun peristiwanya telah berlalu, untuk dijadikan bahan perbandingan dari data yang telah diperoleh dengan metode lain.

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²³

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keuasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.²⁴

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data tersebut di reduksi maka tahap selanjutnya peneliti akan melakukan penyajian data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel. Dalam penelitian kualitatif juga dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.²⁵

²³ Ibid, hlm. 244

²⁴ Abdurrahman Fathoi, “*Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi. Cet. Ke IV*” (Jakarta : Rineka Cipta,2014) hal. 338

²⁵ Ibid, Hal. 341

- c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verication*)
Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan varifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti baru yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apa bila ternyata kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat valid dan kontisten pada saat penelitian melakukan tahap pengumpulan data selanjutnya, maka kesimpulan itu merupakan yang kredibel.²⁶

Dalam penelitian ini peneliti mereduksi data yang berkenaan dengan pemberdayaan zakat produktif terhadap peningkatan ekonomi kreatif. Kemudian dalam penelitian ini, penyajian data atau sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik dan pengambilan tindakan, yang disajikan antara lain dalam bentuk teks naratif, matriks, jaringan dan bagan. Tujuannya untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

Selanjutnya memverifikasi data yaitu, satu bagian dari konfigurasi yang utuh. Makna-makna yang muncul dari kata diuji kebenarannya dan kesesuaiannya sehingga validasinya terpercayanya. Pada tindakan ini, peneliti akan mengkaji secara terus menerus terhadap data yang ada, dikelompokkan yang telah berbentuk, lalu melaporkan hasil penelitian secara lengkap. Pada bagian akhir data dianalisa secara kualitatif yang didialogkan dengan teori dan konsep yang telah disajikan pada bab II. Landasan Teori serta diinterpretasikan dengan tetap menunjuk pada data primer yang diperoleh dilapangan.

7. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan data sangatlah penting. Pengecekan keabsahan (*triangulasi*) diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat

²⁶ Ibid, Sugiyono. Hal. 275

menggabungkan dari berbagai sumber teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai sumber teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.²⁷

Salah satu cara paling penting dan mudah dalam uji keabsahan data hasil penelitian adalah dengan melakukan triangulasi sumber data, metode dan teori.

a. *Triangulasi Dengan Sumber Data*

Dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda. *Triangulasi* sumber data juga memberikan kesempatan untuk dilakukannya hal-hal sebagai berikut :

- 1) Penilaian hasil penelitian yang dilakukan responden
- 2) Mengoreksi kekeliruan oleh sumber data
- 3) Menyediakan tambahan informasi secara sukarela
- 4) Memasukan informan dalam kancan peneliti, menciptakan kesempatan untuk mengiktisarkan sebagai langkah awal analisis data
- 5) Menilai kecukupan menyeluruh data yang dikumpulkan.

b. *Triangulasi Antar Peneliti*

Dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data sudah memiliki pengalaman dalam penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak merugikan pihak peneliti dan melahirkan bias baru dari *triangulasi*.

c. *Triangulasi Dengan Metode*

Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapatkan dengan metode *interview* sama dengan metode observasi. Apabila berbeda maka

²⁷ Ibid, Hal. 330

penelitian harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuan adalah untuk mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda.

d. *Triangulasi Dengan Teori*

Triangulasi dengan teori menurut Lincoln yang diikuti oleh M. Burhan Bungin dalam bukunya, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Pendapat lain Patton berpendapat yakni bahwa hal itu dapat dilakukan dan hal itu dinamakan penjelasan banding. Hal itu dapat dilakukan dengan menyertakan usaha pencarian cara lainya untuk mengorganisasikan data yang barangkali mengarahkan pada upaya penemuan peneliti lainnya.²⁸

e. *Triangulasi Dengan Teknik*

Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara, mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang secara serempak.²⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *triangulasi* metode agar mendapatkan kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu. Pada model triangulasi ini, dicocokkan data yang diperoleh melalui observasi awal di lapangan dengan hasil wawancara yang diperoleh.

I. Sistematis Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematis pembahasan.

²⁸ Ibid, hal.247

²⁹ Ibid, Hal. 248

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Teori yang dibahas penulis yaitu dampak bantuan zakat produktif, industri rumahan, dan ekonomi kreatif.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini berisi gambaran umum objek penelitian yang menguraikan tentang sejarah, lokasi, struktur organisasi, dan program. Serta berisi penyajian fakta dan data penelitian yang menguraikan tentang fakta-fakta temuan di lapangan yang didukung dengan data-data yang ditemukan di lapangan.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Dalam bab ini berisi analisis data penelitian dan temuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi simpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

berdasarkan penelitian, pengumpulan data dan analisis yang telah dilakukan, maka penelitian mengenai harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud.

Adapun judul skripsi ini Dampak Pemberdayaan Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Ekonomi Kreatif (Studi Pada Baznas Kota Bandar Lampung) dalam mengurangi angka kemiskinan serta pengangguran dengan peningkatan usaha ekonomi kreatif mustahiq di Bandar Lampung dapat disimpulkan sebagai berikut :

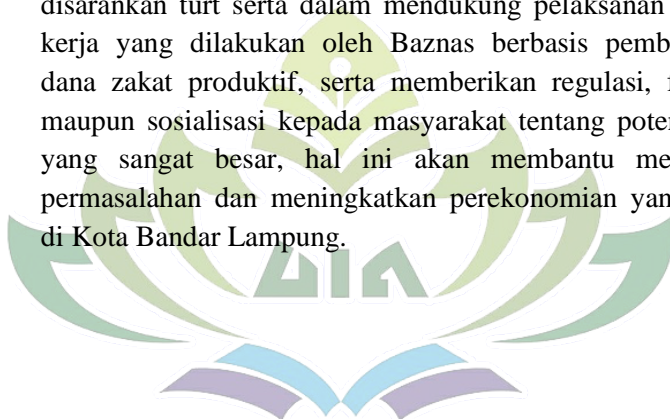
1. Mekanisme pemberdayaan zakat produktif terhadap peningkatan ekonomi kreatif dari Baznas Kota Bandar Lampung sangat berperan aktif dalam meningkatkan ekonomi kreatif dengan cara menyalurkan bantuan dana zakat produktif. Lalu dari pihak baznas melakukan pendampingan kepada para mustahiq yang menerima bantuan dana zakat produktif. Melakukan studi kelayakan usaha yang akan dijalankan oleh mustahiq, menetapkan jenis usaha produktif, memberikan bimbingan dan penyuluhan terhadap ekonomi kreatif mustahiq, melakukan pemantauan pengendalian dan pengawasan terhadap ekonomi kreatif, membuat laporan mengenai ekonomi kreatif yang dijalankan oleh mustahiq setelah berjalannya usaha. Dengan berjalannya mekanisme yang diterapkan oleh Baznas Kota Bandar Lampung terhadap ekonomi kreatif para mustahiq dapat berjalan dan sesuai dengan apa yang diharapkan.
2. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung dapat berperan dalam melakukan pemberdayaan dan penyaluran dana zakat produktif dengan benar dan tepat kepada para mustahiq, sehingga keberhasilan usaha ekonomi kreatif mustahiq dapat tercapai. Lalu untuk informan atau mustahiq yang menerima dana bantuan zakat produktif telah

menggunakan dan memanfaatkan modal usaha secara proporsional untuk pengembangan usahanya, namun ada beberapa dari mustahiq tidak sepenuhnya menggunakan modal bantuan usaha zakat produktif untuk usaha yang dikelolanya melainkan separuh dari modal dipergunakan untuk kebutuhan konsumtifnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 mustahiq yang menerima bantuan dana zakat produktif dari Baznas Kota Bandar Lampung mengalami keberhasilan dalam menjalankan ekonomi kreatifnya. Keberhasilan ekonomi kreatif informan dapat dilihat dari peningkatan modal, peningkatan pendapatan, peningkatan produksi, peningkatan jumlah konsumen dan peningkatan amal jariyah mustahiq. Para informan merasakan adanya perubahan skala dalam usaha yang dijalankan dan perubahan pada kondisi perekonomian keluarga yang lebih baik dari sebelumnya, selain bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari juga dari informan bisa menyisihkan sebagian hasil harta untuk bersedekah dan mampu membayar infaq secara rutin.

B. Rekomendasi

1. Bagi Baznas Kota Bandar Lampung disarankan dapat lebih mengoptimalkan pendayagunaan dana zakat produktif dengan menambah jumlah penerima bantuan pemberdayaan dana zakat produktif yang belum mempunyai usaha ekonomi kreatif juga, sehingga mustahiq yang telah sesuai ketentuan asnaf juga bisa mendapatkan bantuan dana zakat produktif walaupun belum ada usaha ekonomi yang dijalankan sehingga baznas Kota Bandar Lampung membantu dalam pembentukan usaha ekonomi kreatif mustahiq sejak awal, serta tidak hanya berfokus pada wilayah kota dan pemberdayaan ekonomi desa perlu diperhatikan secara khusus mengingat sebagian besar kondisi perekonomian penduduk desa tersebut masih sangat terbatas, sehingga perlu adanya upaya lebih untuk membangun tingkat perekonomian desa menjadi lebih baik.

2. Para informan mustahiq disarankan untuk terus mengembangkan usahanya dan membantu memberdayakan masyarakat sekitar yang juga tergolong tidak mampu, sehingga dalam jangka panjang para mustahiq dapat mengembangkan usahanya dan mampu meningkatkan derajatnya menjadi muzaki. Serta diperlukannya perhatian yang lebih untuk para mustahiq yang menerima bantuan dana zakat produktif dapat mengelola modal dengan baik untuk usaha yang dijalankan sehingga tidak ada penyimpangan dalam menggunakan modal bantuan usaha yang diberikan.
3. Pemerintah Kota Bandar Lampung dan dinas yang terkait juga disarankan turut serta dalam mendukung pelaksanaan program kerja yang dilakukan oleh Baznas berbasis pemberdayaan dana zakat produktif, serta memberikan regulasi, finansial, maupun sosialisasi kepada masyarakat tentang potensi zakat yang sangat besar, hal ini akan membantu mengurangi permasalahan dan meningkatkan perekonomian yang terjadi di Kota Bandar Lampung.



DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Abdurrahman Fathoni. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi, Cetak ke IV*. Jakarta : Rineka Cipta, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta,2006.
- Arikunto,Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993
- Ari Sudarman, *Teori Ekonomi Mikro*. Teori Ekonomi Mikro. Yogyakarta,2004
- Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media,2012.
- Nasional, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan. *Kamus Bahasa Indonesia*, 2008
- Noor, Ruslan Abdul Ghofur. *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam Dan Format Keadilan Ekonomi Di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2013.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Sanusi Anwar, *Metode Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2016
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA,2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D,26th ed*. Bandung : Alfabeta,2017
- Sukirno Sadono. *Teori Pangantar Mikro Ekonomi edisi ke III*. Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada, 2013.

Jurnal

- Alim, H A. "... PEMBERDAYAAN ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO MUSTAHIK (Studi Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2021.
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7275>.

- Azra, Alya Tsuroyya. “Analisis Pengaruh Modal Usaha Lama Usaha Dan Jenis Usaha Terhadap Laba Usaha Mustahik Studi Pada UMKM Binaan Baznas Kota Malang.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 7, no. 2 (2019): 5.
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5602/4921>.
- Darmawan, Rachmat, and Sunan Fanani. “Zakat Produktif Dalam Keberhasilan Usaha Mustahiq Ditinjau Dari Indikator Peningkatan Modal, Peningkatan Pendapatan, Peningkatan Jumlah Konsumen, Peningkatan Produksi Dan Peningkatan Amal Jariah Mustahiq (Studi Kasus LAZ Inisiatif Zakat Indonesia Cabang .” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 6, no. 11 (2020): 2291.
<https://doi.org/10.20473/vol6iss201911pp2291-2302>.
- Di, Kesejahteraan, Kota Bandar, and Jurusan Manajemen. “Kemitraan Sebagai Strategi Usaha Dalam Percepatan Capaian” 01, no. 01 (2015).
- Dimiyati, Dimiyati. “Urgensi Zakat Produktif Di Indonesia.” *Al-Tijary* 2, no. 2 (2018): 189. <https://doi.org/10.21093/at.v2i2.693>.
- Djuanda, Gustian. *PELAPORAN ZAKAT PENGURANG PAJAK PENGHASILAN*. Edited by M.M Gustina Djuanda, S.E., S.E. Aji Sugiarto, M.M Irwansyah Lubis, S.E., and Drs.H.TB. Mansyur Ma'mun. 1st ed. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006.
- Hadiyati, Nur. “Kebijakan Financial Inclusion Terhadap Pelaku Ekonomi Kreatif Yang Unbankable Di Indonesia.” *Journal KomunitasYustisiaUniversitas Pendidikan Ganesha* 4, no. 2 (2021): 386–96.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jatayu/article/view/38091>.
- Hamzah, Hamzah. “Zakat Mal Dalam Perspektif Hadis Maudhu’iy.” *TASAMUH: Jurnal Studi Islam* 11, no. 1 (2019): 151–84.
<https://doi.org/10.47945/tasamuh.v11i1.177>.
- Hsia, Kuo-Chiang Chiang, Pete Stavropoulos, Günter Blobel, André Hoelz, Govindarajan Sudha, Ruth Nussinov, Narayanaswamy Srinivasan, et al. “No *Proceedings of the National Academy of Sciences* 3, no. 1 (2015): 1–10.
<http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:EM+Demystified:+An+Expectation-Maximization+Tutorial#0%0Ahttps://www2.ee.washington.edu/t>

echsite/papers/documents/UWEETR-2010-0002.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/srep22311%0Ahttp://www.life.um.

- Hutauruk, Fauziah Nur. “Teori Produksi Dalam Perspektif Islam Berdasarkan Tenaga Kerja Dan Modalnya.” *Journal of Islamic Economics and Finance* 1, no. 3 (2023): 17–34.
- Kalimah, S. “Pandangan Ulama Empat Mazhab Dalam Memutuskan Upah Amil Zakat Guna Meningkatkan Optimalisasi Keprofesionalan Amil Zakat.” *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 1, no. 1 (2020): 5.
<http://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya/article/view/86>.
- Mahfuz, Mahfuz. “Produksi Dalam Islam.” *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah* 4, no. 01 (2020): 17–38. <https://doi.org/10.34005/elarbah.v4i01.1055>.
- “Menjadi Muslim, Menjadi Indonesia (Kilas Balik Indonesia Menjadi Bangsa Muslim Terbesar),” n.d.
- Mulyana, Ade. “Vol. 11 No. 2, Juli-Desember 2019.” *MUAMALATUNA Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 11, no. 2 (2019): 50–72.
- Naimah, Fairuz Maryam, and Arie Rachmat Soenjoto Rachmat Soenjoto. “Productive Zakat Distribution Effect on Micro Small and Medium Enterprises Empowerment (Case Study: Baznas Yogyakarta).” *Journal of Islamic Economics and Philanthropy* 1, no. 3 (2018). <https://doi.org/10.21111/jiep.v1i3.2557>.
- Nasrudin, Nur Wahyu Ningsih dan Weny Rosilawati. “Implementasi Asnaf Zakat Dalam Pendistribusian Aset Zakat Berbasis Pemerataan Dan Keadilan.” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 23, no. 01 (2022): 1–13.
- Nofi, Fifi, Zainul Rahman, and Rani Anjarwati. “Pengumpulan Dan Pendayagunaan Zakat Infak Dan Sedekah.” *Jurnal* 2, no. 2 (2015): 279–85.
- Nopiardo, Widi. “Mekanisme Pengelolaan Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional Tanah Datar,” 2007.
- Nugrahaningsih, Widi, and Mira Erlinawati. “Implementasi Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen Terhadap Bisnis Online.” *Serambi Hukum* 11, no. 01 (2017): 27–40. <https://www.neliti.com/publications/163571/implementasi->

undang-undang-nomor-8-tahun-1999-tentang-perlindungan-konsumen-terh#id-section-content.

- Ratnawati, Shinta. “Ekonomi Kreatif Dan Kaizen 1 . 1 Latar Belakang Indonesia Menjadi Salah Satu Negara Yang Memiliki Kinerja Ekonomi Paling Hebat . Tahun 2015 Lalu , Kita Mencatat Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Pertumbuhan Ekonomi Global Yang Diperkirakan Hanya Mencapai.” *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen* 1, no. 2 (2018).
- Rienaldy, V I. “Pengaruh Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahiq (Studi Pada Program Madiun Makmur Oleh Baznas Kota Madiun),” 2018.
[http://repository.ub.ac.id/164069/%0Ahttp://repository.ub.ac.id/164069/1/VERINA INTAN RIENALDY.pdf](http://repository.ub.ac.id/164069/%0Ahttp://repository.ub.ac.id/164069/1/VERINA%20INTAN%20RIENALDY.pdf).
- Rokhayati, Isnaeni. “Perkembangan Teori Manajemen Dari Scientific Manajemen Hingga Era Modern Suatu Tinjauan Pustaka.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 15, no. September (2014): 8.
- Rulloh, Akbar Nur, and Suherman Rosyidi. “Dampak Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah Mustahiq (Studi Kasus Lembaga Manajemen Infaq Madiun).” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 5, no. 3 (2019): 184. <https://doi.org/10.20473/vol5iss20183pp184-199>.
- Saragih, M.Sc, Faoeza Hafiz. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Tani Padi.” *Jurnal Agrica* 9, no. 2 (2017): 101. <https://doi.org/10.31289/agrica.v9i2.486>.
- Septiani, Nurul Wahyu. “No” 1, no. 2 (2017): 1–14.
- Subagiyo, Rokhmat. “Teori Produksi Islami.” *Ekonomi Mikro Islam*, 2016, 62–73. http://repo.iain-tulungagung.ac.id/6407/5/bab5_Teori_permintaan_islami_rokhamat_ok4_book_antiq.pdf.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011. “Tentang Pengelolaan Zakat,” 2011.
- Widiastuti, Tika, and Suherman Rosyidi. “Model Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Lembaga Zakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahiq.” *Jurnal Ekonomi Bisnis* 1, no. 1 (2015): 89–102.
- Yulianti.D.R. “Pengaruh Brand Image, Green Marketing Strategy Dan Emotional Desire Terhadap Keputusan Pembelian Produk

McDonald's." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 5, no. 1 (2020): 69–79.

Zakat, Amil, Nasional Kabupaten, Arfandi Sn, Muh Rusdi Rasyid, M I Pd, and Dini Patharani. "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik (Studi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sorong)" 6, no. 2 (2022): 32–49.

Zuliansyah, A., Dimas Pratomo, and Okta Supriyaningsih. "The Role of Financial Technology (Fintech) in ZIS Management to Overcome Poverty." *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)* 5, no. 1 (2022): 203–24.
<https://doi.org/10.31538/ijse.v5i1.1794>.

Н. Л. Зайкина, А. М. Дзядзько. "No Title МЕСТО АНЕСТЕЗИОЛОГИЧЕСКОГО ОБЕСПЕЧЕНИЯ В ДИАГНОСТИЧЕСКОМ АЛГОРИТМЕ СИНДРОМА ОБСТРУКТИВНОГО АПНОЭ – ГИПОПНОЭ СНА." *Вестник Анестезиологии И Реаниматологии* 13, no. 3 (2016): 44–50.

